

BAB IV

PUNUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metode talqin dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an di RA Bunayya Islamic Centre Bin Baz (ICBB) Yogyakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi metode talqin dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an bagi santri di RA Bunayya ICBB Yogyakarta.

Pelaksanaan pembelajaran tahfidz di RA Bunayya ICBB Yogyakarta dirancang secara sistematis dan terstruktur oleh kepala madrasah, koordinator tahfidz, serta seluruh guru. Proses ini dimulai sejak masa libur semester. Dalam praktiknya, pembelajaran menggunakan metode talqin dengan format halaqah kecil, terdiri dari 3 hingga 12 santri, dan dilaksanakan secara rutin setiap hari dari Sabtu hingga Kamis dengan durasi satu jam. Metode talqin diterapkan secara langsung dan interaktif antara ustadzah dan santri. Pendekatan ini sangat relevan dengan karakteristik perkembangan anak usia dini yang berada pada masa *golden age*, di mana kemampuan menyerap hafalan melalui pendengaran dan pengulangan sangat tinggi.

2. Faktor pendukung keberhasilan implementasi metode talqin dalam program tahfidz di RA Bunayya ICBB Yogyakarta.

Keberhasilan penerapan metode talqin didukung oleh dua faktor utama, yaitu:

- a. Kemampuan ustadzah, khususnya dalam penguasaan materi tahfidz, ilmu *tajwid*, serta metode pengajaran. Ustadzah yang kompeten mampu membimbing santri

secara tepat, membenarkan kesalahan bacaan, dan memberikan motivasi dalam proses menghafal.

- b. Kerjasama antara ustadzah dan orang tua, yang terjalin secara sinergis. Kolaborasi ini memastikan adanya kesinambungan proses hafalan tidak hanya di sekolah tetapi juga di lingkungan rumah, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran secara menyeluruh
 - c. Kegiatan berbagi snak (makanan) yang dijadwalkan sepekan sekali, mampu memotivasi santri dalam belajar hafalan Al-Qur'an. Santri semakin semangat untuk murojaah hingga akhir pembelajaran.
3. Faktor penghambat dalam implementasi metode talqin dalam program tahfidz di RA Bunayya ICBB Yogyakarta

Terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi keberhasilan program tahfidz, di antaranya:

- a. Kurangnya latihan santri di rumah, yang menyebabkan lambatnya penguatan dan penambahan hafalan.
- b. Jumlah santri yang melebihi kapasitas ideal dalam satu halaqah, sehingga perhatian dan bimbingan ustadzah menjadi kurang optimal.
- c. Minimnya pelatihan bagi guru (ustadzah) dalam teknik talqin, yang berdampak pada keterbatasan pengelolaan kelas dan variasi metode penyampaian materi.

Dengan demikian, penerapan metode talqin di RA Bunayya ICBB menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam mendukung program hafalan Al-Qur'an pada anak usia dini, meskipun tetap perlu adanya penguatan dari segi pelatihan guru dan keterlibatan orang tua secara lebih konsisten.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai implementasi metode *talqin* dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an di RA Bunayya ICBB, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Pihak Lembaga (RA Bunayya ICBB)

Diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas program tahfidz dengan melakukan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan metode *talqin*. Perlu dilakukan penyesuaian jumlah santri dalam setiap halaqah agar proses *talqin* berjalan lebih efektif. Selain itu, penyediaan fasilitas kelas yang kondusif dengan satu ruang untuk satu halaqah. Sumber belajar yang menunjang perlu dilengkapi (audio murotal, fotocopi juz amma, dan juz 29) serta penguatan pelatihan untuk guru tahfidz menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan.

2. Untuk Guru/Ustadzah Tahfidz:

Diharapkan senantiasa meningkatkan kompetensi dalam bidang tahfidz, tajwid, serta strategi pembelajaran anak usia dini melalui pelatihan atau *workshop* yang relevan. Guru juga perlu memperkuat komunikasi dan kolaborasi dengan orang tua, agar proses pengulangan hafalan di rumah dapat berlangsung optimal dan sejalan dengan pembelajaran di sekolah. Jangan bosan-bosan untuk senantiasa mendoakan peserta didik agar dimudahkan dalam menghafal Al Qur'an.

3. Untuk Orang Tua Santri:

Diharapkan dapat lebih aktif dan konsisten dalam mendampingi anak mengulang hafalan di rumah. Orang tua juga sebaiknya memahami metode *talqin* yang digunakan di sekolah agar dapat membantu proses penguatan hafalan anak secara efektif. Dukungan

emosional dan spiritual dari orang tua sangat penting dalam menumbuhkan semangat dan kecintaan anak terhadap Al-Qur'an.